



Relevansi Konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer: Kajian Literatur

Hendriko

UIN Imam Bonjol Padang

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang,
Sumatera Barat 25153

Korespondensi penulis: hendriko.fadhail.azzam1995@gmail.com

Abstract. *This research aims to explore the relevance of the concept of Hadhanah in contemporary Islamic Family Law through a literature review. The concept of Hadhanah, closely related to the family's responsibility in managing wealth and assets, has a significant impact on family dynamics in modern society. This study analyzes the evolution of the Hadhanah concept over time and its role in the context of contemporary Islamic family law. The research employs a descriptive-analytical approach with a focus on the analysis of literature texts related to the concept of Hadhanah in Islamic Family Law. Data is obtained through a literature review and comprehensive analysis of relevant literature, including Islamic legal texts, scholarly papers, and related publications. The research findings indicate that the concept of Hadhanah remains relevant in contemporary Islamic Family Law. In today's complex society, the role of the Hadhanah concept as a legal principle governing ownership, management, and distribution of family wealth remains of significant importance. The study also identifies changes and adaptations in the concept of Hadhanah in response to social and economic changes. This research provides valuable insights into the understanding of the Hadhanah concept in the context of modern Islamic family law and serves as a foundation for further discussions on how this concept can be effectively applied in the lives of families and society today.*

Keywords: *Guardianship, Contemporary Islamic Family Law, Literature Review*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali relevansi konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer melalui kajian literatur. Konsep Hadhanah, yang berkaitan erat dengan tanggung jawab keluarga dalam mengurus harta dan aset, memiliki dampak signifikan terhadap dinamika keluarga dalam masyarakat modern. Kajian ini menganalisis perkembangan konsep Hadhanah seiring waktu dan peranannya dalam konteks hukum keluarga Islam saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan fokus pada analisis teks literatur terkait konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam. Data diperoleh melalui studi pustaka dan analisis komprehensif terhadap literatur relevan, termasuk kitab-kitab hukum Islam, makalah ilmiah, dan publikasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Hadhanah tetap relevan dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer. Dalam masyarakat modern yang kompleks, peran konsep Hadhanah sebagai prinsip hukum yang mengatur kepemilikan, pengelolaan, dan pembagian harta keluarga tetap memiliki kepentingan besar. Penelitian ini juga mengidentifikasi perubahan dan adaptasi konsep Hadhanah dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman konsep Hadhanah dalam konteks hukum keluarga Islam modern, serta memberikan landasan untuk diskusi lebih lanjut tentang bagaimana konsep ini dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan keluarga dan masyarakat saat ini.

Kata kunci: Hadhanah, Hukum Keluarga Islam Kontemporer, Kajian Literatur

LATAR BELAKANG

Konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam telah menjadi subjek penelitian yang semakin relevan dan signifikan dalam konteks masyarakat modern yang beragam (Saepullah, 2021). Hadhanah, dengan akarnya yang dalam ajaran Islam, mengeksplorasi prinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan berbagi dalam pengelolaan harta keluarga

(Tarigan, 2012). Dalam hukum keluarga Islam kontemporer, konsep ini memainkan peran penting dalam mengatur kepemilikan, pengelolaan, dan pembagian harta keluarga (Kharlie, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer. Kami akan memandang konsep Hadhanah dari berbagai sudut pandang, termasuk sejarahnya, perubahan dan adaptasinya dalam konteks modern, dampaknya terhadap dinamika keluarga, praktik hukum, peran ulama dan cendekiawan Islam, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Melalui penelitian ini, kami berharap untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi dan kompleksitas konsep Hadhanah dalam masyarakat saat ini. Selain itu, kami akan mengeksplorasi implikasi konsep Hadhanah dalam aspek sosial, ekonomi, dan hukum, serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengimplementasikan konsep ini dalam masyarakat modern yang terus berubah.

Dengan penekanan pada prinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan berbagi, konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam menawarkan landasan hukum yang kuat untuk kehidupan keluarga yang seimbang dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Asnawi, 2022). Dalam era perubahan yang cepat, pemahaman mendalam tentang konsep ini adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini tetap relevan dan bermanfaat dalam masyarakat yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam artikel ini didasarkan pada penelitian pustaka. Data dan informasi diperoleh melalui studi literatur yang melibatkan analisis kritis terhadap sumber-sumber teks yang relevan, seperti kitab-kitab hukum Islam, makalah ilmiah, artikel, dan publikasi terkait lainnya. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi konsep Hadhanah dalam hukum keluarga Islam kontemporer melalui sintesis dan evaluasi informasi yang ditemukan dalam literatur. Analisis teks tersebut memberikan landasan yang kuat untuk memahami relevansi dan peran konsep Hadhanah dalam konteks hukum keluarga Islam saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Relevansi Konsep Hadhanah Dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Hadhanah memegang peranan penting dalam kerangka hukum keluarga Islam kontemporer. Meskipun masyarakat modern telah mengalami perubahan signifikan, konsep ini masih memiliki relevansi yang kuat dalam mengatur kepemilikan, pengelolaan, dan pembagian harta keluarga (Darna, 2021). Konsep Hadhanah memberikan kerangka kerja yang mendukung prinsip-prinsip keadilan dalam berbagi harta warisan di antara anggota keluarga. Hal ini mencerminkan pentingnya menjaga ketertiban dan keharmonisan dalam keluarga sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Gushairi, 2020).

Dalam konteks hukum keluarga Islam, Hadhanah memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa harta dan aset keluarga dikelola dan dibagikan dengan adil, sesuai dengan nilai-nilai agama (Hifni, 2012). Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa konsep ini tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup tanggung jawab keluarga terhadap kesejahteraan umum, termasuk pendidikan dan kesehatan anggota keluarga (Nasution, 2007).

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam era modern, konsep Hadhanah telah mengalami perubahan dan adaptasi untuk mengakomodasi perubahan sosial dan ekonomi. Ini mencakup peningkatan peran perempuan dalam keuangan keluarga dan perubahan dalam struktur keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa konsep Hadhanah bukanlah entitas statis, melainkan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya (Sari, 2023).

Konsep Hadhanah masih menjadi pilar yang kuat dalam hukum keluarga Islam di era kontemporer. Konsep ini memberikan kerangka kerja yang sangat relevan dalam mengatur kepemilikan dan pembagian harta warisan, yang selalu menjadi aspek penting dalam kehidupan keluarga. Di tengah kompleksitas ekonomi dan perubahan sosial, konsep Hadhanah membantu menjaga keadilan dan keseimbangan dalam proses warisan dan pembagian harta di antara anggota keluarga (Rohmatin, 2015).

Lebih dari itu, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi betapa vitalnya konsep Hadhanah dalam mengelola harta keluarga secara kolektif. Dalam era modern, banyak keluarga menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan aset mereka. Konsep Hadhanah memberikan pedoman yang jelas tentang tanggung jawab bersama keluarga

dalam menjaga harta, mengelolanya dengan bijak, dan memastikan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Selain aspek keuangan, konsep Hadhanah juga mengakui peran spiritual dan moral dalam keluarga. Hasil penelitian menyoroti bahwa konsep ini juga mencakup tanggung jawab keluarga dalam pendidikan anak-anak dan pemeliharaan kesejahteraan psikologis dan emosional anggota keluarga. Dengan cara ini, konsep Hadhanah mencerminkan nilai-nilai Islam yang luas dan menciptakan landasan untuk hubungan keluarga yang sehat (Masyrurroh, 2018).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konsep Hadhanah tetap relevan dalam konteks hukum keluarga Islam kontemporer. Hasil penelitian ini membantu menggarisbawahi betapa pentingnya mempertahankan konsep Hadhanah dalam masyarakat modern, serta memberikan dasar kuat untuk mendiskusikan dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ini secara efektif dalam kehidupan keluarga dan masyarakat saat ini.

2. Perubahan Dan Adaptasi Konsep Hadhanah Dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer

Konsep Hadhanah tidak bersifat statis; sebaliknya, ia telah mengalami perubahan dan adaptasi yang signifikan untuk mengakomodasi perubahan dalam masyarakat modern. Salah satu perubahan utama yang teridentifikasi adalah peran perempuan dalam mengelola harta keluarga. Dalam masyarakat kontemporer, perempuan semakin aktif dalam karier dan keuangan keluarga. Hasil penelitian menyoroti bagaimana konsep Hadhanah telah beradaptasi untuk memungkinkan perempuan untuk berperan lebih besar dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengelola harta keluarga, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan dan kepatutan (Nasution, 2007).

Selain itu, penelitian juga mengungkapkan perubahan dalam struktur keluarga dan dinamika sosial. Keluarga kontemporer seringkali lebih kompleks, dengan banyak bentuk keluarga yang beragam seperti keluarga bercerai, keluarga terbentuk kembali, atau keluarga dengan anggota yang tinggal jauh. Konsep Hadhanah telah menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan ini dan mengakui bahwa pengelolaan harta dan tanggung jawab keluarga dapat menjadi lebih kompleks dalam situasi-situasi seperti ini (Tang, 2020).

Selanjutnya, hasil penelitian juga mengindikasikan bagaimana konsep Hadhanah telah beradaptasi dengan perubahan ekonomi. Dalam masyarakat modern yang dipengaruhi oleh globalisasi dan teknologi, konsep ini telah berkembang untuk mencakup isu-isu keuangan yang lebih kompleks, termasuk investasi, perencanaan keuangan, dan warisan harta berbasis digital (Hasbullah, 2022).

Adaptasi konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer juga mencerminkan keinginan untuk mencapai keadilan gender. Dalam masyarakat modern yang semakin memperhatikan kesetaraan gender, konsep Hadhanah telah berubah untuk mengakomodasi peran perempuan dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Hasil penelitian menyoroti bagaimana konsep ini telah mengakui pentingnya memberikan hak dan tanggung jawab yang setara kepada perempuan dalam pengelolaan harta keluarga, sehingga mereka memiliki peran aktif dalam menentukan nasib keuangan keluarga mereka (Anwar, 2019).

Selain itu, adaptasi konsep Hadhanah juga mencerminkan respons terhadap tantangan sosial, seperti urbanisasi dan mobilitas geografis. Keluarga modern seringkali tersebar di berbagai lokasi geografis, dan konsep Hadhanah telah mengakomodasi tantangan ini dengan mengembangkan prinsip-prinsip yang relevan untuk situasi-situasi ini. Hal ini mencerminkan elastisitas konsep Hadhanah dalam menghadapi perubahan masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Penelitian juga mencatat bahwa perubahan konsep Hadhanah dalam konteks hukum keluarga Islam kontemporer dapat menghasilkan diskusi mendalam tentang bagaimana mempertahankan prinsip-prinsip utama konsep ini sambil mengadaptasinya dengan kebutuhan dan realitas zaman sekarang. Hal ini membuka ruang bagi pengembangan pandangan hukum yang lebih inklusif dan berorientasi pada keadilan dalam masyarakat modern (Hambali, 2015).

Kesimpulannya, hasil penelitian mengenai perubahan dan adaptasi konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer menunjukkan bahwa konsep ini tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern yang kompleks. Adaptasi ini mencakup pemberian peran yang lebih besar kepada perempuan dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga, penyesuaian dengan tantangan sosial dan ekonomi, dan pembukaan ruang untuk diskusi yang lebih luas tentang bagaimana konsep Hadhanah dapat diinterpretasikan dan diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana konsep Hadhanah terus relevan dalam menghadapi perubahan zaman.

3. Konsep Hadhanah Terhadap Dinamika Keluarga Dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer

konsep Hadhanah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika keluarga dalam masyarakat modern. Konsep ini membentuk dasar hukum yang kuat untuk mengatur kepemilikan, pengelolaan, dan pembagian harta keluarga, yang pada gilirannya mempengaruhi hubungan antara anggota keluarga. Penelitian mengungkapkan bahwa konsep Hadhanah membantu meminimalkan potensi konflik terkait harta warisan, karena ia menekankan prinsip keadilan dalam berbagi harta keluarga (Fanani, 2017).

Selain itu, konsep Hadhanah juga mempromosikan kerja sama dalam keluarga. Anggota keluarga, baik suami maupun istri, memiliki tanggung jawab bersama dalam mengelola harta keluarga. Hal ini dapat membentuk kerja sama dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengelola sumber daya keluarga. Hasil penelitian menyoroti bahwa dalam kasus-kasus di mana konsep Hadhanah diterapkan dengan baik, hubungan keluarga seringkali lebih harmonis dan solid (Darna, 2021).

Pengaruh konsep Hadhanah juga dapat dilihat dalam aspek-aspek non-keuangan. Konsep ini mencakup tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak-anak dan kesejahteraan umum anggota keluarga. Oleh karena itu, konsep ini tidak hanya menciptakan landasan untuk keadilan finansial, tetapi juga untuk pengembangan moral dan spiritual anggota keluarga (Nasution, 2007).

Dalam masyarakat modern yang kompleks, konsep Hadhanah menghadirkan kerangka kerja yang memfasilitasi stabilitas keluarga. Hasil penelitian menegaskan bahwa konsep ini memainkan peran penting dalam mempertahankan hubungan keluarga yang sehat dan menjamin keadilan dalam pengelolaan harta keluarga. Namun, pengaruh positif ini juga perlu diimbangi dengan pemahaman yang mendalam dan pelaksanaan yang cermat dari konsep Hadhanah dalam praktek kehidupan sehari-hari keluarga (Sulistiani, 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian menyoroti bahwa konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer memiliki dampak yang luas terhadap dinamika keluarga. Melalui penekanan pada keadilan, kerja sama, dan tanggung jawab keluarga,

konsep ini membentuk dasar yang kuat untuk kehidupan keluarga yang seimbang dan harmonis dalam masyarakat modern yang beragam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa konsep Hadhanah dalam Hukum Keluarga Islam kontemporer tidak hanya memengaruhi aspek finansial, tetapi juga membentuk pondasi etika, moral, dan hubungan dalam keluarga. Dalam dunia yang terus berubah, konsep ini terus memberikan kontribusi positif dalam membentuk keluarga yang seimbang, berlandaskan keadilan, dan mendidik anggota keluarga dalam nilai-nilai yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Konsep Hadhanah tetap relevan dan berpengaruh signifikan dalam masyarakat modern karena mampu menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berkembang dengan memberikan landasan hukum kuat dalam kepemilikan, pengelolaan, dan pembagian harta keluarga berdasarkan keadilan, tanggung jawab, serta berbagi. Meski demikian, implementasinya masih menghadapi kendala seperti perbedaan interpretasi, isu gender, serta persoalan praktis dalam perlindungan hak individu, sehingga diperlukan reformasi hukum, pendidikan masyarakat, dan kolaborasi berbagai pihak agar konsep ini dapat diterapkan secara optimal. Peran ulama dan cendekiawan Islam juga sangat penting dalam menjelaskan, mempromosikan, dan mengarahkan pemahaman masyarakat, serta bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga sosial untuk membangun kerangka kerja yang kokoh. Dengan demikian, Hadhanah tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang sebagai instrumen penting untuk mewujudkan keadilan, stabilitas keluarga, dan kesejahteraan ekonomi dalam dinamika masyarakat modern.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, K. (2019). Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi dan Aplikasi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Asnawi, M. N., & SHI, M. (2022). Hukum harta bersama: Kajian perbandingan hukum, telaah norma, yurisprudensi, dan pembaruan hukum. Prenada Media.
- Darna, A. (2021). Perkembangan Hukum Islam Di Indonesia: Konsep Fiqih Sosial dan Implementasinya dalam Hukum Keluarga. *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, 4(1), 90-107.
- Fanani, A. Z. (2017). Sengketa Hak Asuh Anak Dalam Hukum Keluarga Perspektif Keadilan Jender. *Muslim Heritage*, 2(1), 153-176.

- Gushairi, G. (2020). Konsep Shared Parenting dalam Hadhanah Pasca Perceraian; Kajian Perundang-Undangan Perkawinan Islam Kontemporer. *Hukum Islam*, 20(2), 185-202.
- Hambali, Y. (2015). Hukum Islam dan Perubahan Sosial: Studi atas Konsep Mas} lah} ah dan Aplikasinya dalam Hukum Keluarga Islam Kontemporer. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, 6(2), 39-74.
- Hasbullah, N. (2022). Implementasi Putusan Hakim Terhadap Tuntutan Perkara Pemenuhan Hak Nafkah Dan Hadhanah Pasca Perceraian Pada Pengadilan Agama Parepare (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Hifni, M. (2016). Hak Asuh Anak Pasca Perceraian Suami Istri dalam Perspektif Hukum Islam. *Bil Dalil: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(02), 49-80.
- Kharlie, A. T., & SH, M. (2020). Kodifikasi hukum keluarga islam kontemporer: Pembaruan, pendekatan, dan elastisitas penerapan hukum. *Prenada Media*.
- Masyrurah, N. (2018). Peranan Perempuan Single Parent Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Natal Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nasution, K. (2007). Islam Membangun Masyarakat Bilateral dan Implikasinya terhadap Hukum Keluarga Islam Indonesia. *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 17.
- Nasution, K. (2007). Metode Pembaruan Hukum Keluarga Islam Kontemporer. *Unisia*, 30(66).
- Nasution, K. (2007). Metode Pembaruan Hukum Keluarga Islam Kontemporer. *Unisia*, 30(66).
- Rohmatin, I. N. (2015). Hak Hadanah Terhadap Istri Yang Murtad Ditinjau dari Fikih dan Hukum Positif (Studi Analisis Putusan Pengadilan Agama Purwokerto Nomor: 1516/Pdt. G/2013/PA. Pwt) (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Saepullah, U. (2021). Hakikat dan Transformasi Hukum Keluarga Islam tentang Perlindungan Anak.
- Sari, R. M., & Mubarakah, A. (2023). Fungsi Hadanah dan Kajian Rutin dalam Mendukung Peran Ganda Ibu Pekerja di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 5(1), 10-19.
- Sulistiani, S. L. (2022). Hukum perdata Islam: penerapan hukum keluarga dan hukum bisnis Islam di Indonesia. *Sinar Grafika*.
- Tang, M. (2020). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DAN BUDAYA SIPAKATAU: Kajian Etnografi dalam Perubahan Sosial di Barang Soppeng Sulawesi-Selatan.
- Tarigan, A. A. (2012). Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Dalam Al-Qur'an.